

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2**  
**DI SMP NEGERI 5 BATANG**



**Disusun oleh:**

**Nama : Solekha**  
**NIM :3101409036**  
**Prodi : Pendidikan Sejarah**

**JURUSAN SEJARAH**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**2012**

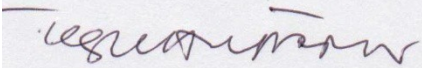
## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing	Kepala Sekolah
	
<u>Dr. Teguh Supriyanto, M. Hum</u>	<u>Drs. Sukanan Widaryanto, M.Pd</u>
NIP. 19610107190021001	NIP. 196205121982011007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

  
Drs. Masugino, M.Pd.  
NIP. 19520721 198012 1 001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP N 5 Batang tanpa halangan yang berarti. Dalam menyelesaikan penyusunan laporan ini, tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang terhormat kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof. Dr. Sudjiono Sastroatmojo, M.Si
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES dan penganggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.
3. Dr. Teguh Supriyanto, M.Hum selaku koordinator dosen pembimbing UNNES di SMP Negeri 5 Batang.
4. Arif Purnomo, S.Pd.,S.S.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang senantiasa membimbing selama kegiatan PPL berlangsung.
5. Drs. Sukanan Widaryanto. M. Pd selaku Kepala SMP Negeri 5 Batang.
6. Drs. Sriwidodo selaku koordinator guru pamong PPL SMP Negeri 5 Batang.
7. Dra. Ida Tasilawati selaku guru pamong yang selalu memberikan bimbingan terbaiknya.
8. Segenap guru dan staf karyawan SMP Negeri 5 Batang.
9. Seluruh siswa SMP Negeri 5 Batang, khususnya kelas VII A, VII B, dan VII C yang telah mengisi hari-hari selama berlangsungnya PPL.
10. Teman-teman seperjuangan yang telah memberi bantuan secara moral dalam penyelesaian laporan PPL.
11. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan maupun penulisan laporan PPL 2 di SMP Negeri 5 Batang.

Praktikan juga memohon maaf apabila selama pelaksanaan PPL melakukan banyak hal yang kurang berkenan di hati. Besar harapan praktikan, laporan PPL ini mendapat tempat di hati pembaca dan semoga bermanfaat.

Batang, Oktober 2012  
Praktikan

Solekha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL II.....	3
C. Status, Peserta, dan Bobot Kredit.....	4
D. Persyaratan dan Tempat.....	4
E. Tugas Guru di Sekolah dan Di Dalam Kelas.....	4
F. Tugas Guru Praktikan.....	5
G. Kompetensi guru.....	5
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu.....	7
B. Tempat.....	7
C. Tahapan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	8
F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL 2.....	9
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan.....	11
B. Saran.....	11



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah yang mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu. Oleh karena itu guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis.

Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang saat ini masih sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) yang menghasilkan lulusan guru ikut andil dalam upaya mewujudkan pembangunan nasional dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu mata kuliah dalam program studi kependidikan yang dirancang khusus dalam mempersiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawab sebagai guru. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (Unnes) dengan sekolah atau tempat latihan. SMP Negeri 5 Batang adalah salah satu tempat praktikan atau sekolah yang ditentukan oleh UPT PPL Unnes guna menyelesaikan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diikuti oleh mahasiswa kependidikan yang telah menempuh persyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT PPL UNNES. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) meliputi dua tahap kegiatan yaitu Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1) yang telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012 dan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) yang dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pengalaman Lapangan merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang mencakup, baik latihan mengajar maupun tugas-tugas kependidikan diluar mengajar secara terbimbing dan terpadu untuk memenuhi persyaratan pemebentukan profesi kependidikan. Pengalaman Lapangan berorientasi pada kompetensi terarah pada pembentukan kemampuan-kemampuan profesional siswa calon

guru atau tenaga kependidikan lainnya, dan dilaksanakan, dikelola, dan ditata secara terbimbing dan terpadu.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan**

Dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

#### **1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan**

- a. Dapat secara langsung mengetahui keadaan dan kondisi sekolah latihan serta dapat dijadikan jembatan emas untuk mendapatkan peluang pekerjaan di sekolah latihan setelah lulus dari Unnes.
- b. Dapat mengetahui bagaimana membuat perangkat pembelajaran serta dapat mempraktekkan secara nyata ilmu yang telah diperoleh selama mengikuti kuliah di Unnes.

#### **2. Manfaat bagi sekolah**

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
- b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan sistem pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
- c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah latihan.

#### **3. Manfaat bagi Unnes**

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikannya yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **H. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

#### **A. Dasar Pelaksanaan PPL II**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan sebagai berikut:

1. UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional
2. UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. PP No. 60 Tahun 199 tentang Pendidikan Tinggi
4. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
5. Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas
  - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas
6. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang
  - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
  - c. Nomor 10/O/203 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang



- d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **B. Status, Peserta, dan Bobot Kredit**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi para mahasiswa yang menempuh program studi pendidikan, ada dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Untuk PPL 1 memiliki jatah 2 sks sedangkan PPL 2 memiliki jatah 4 sks. Mahasiswa dapat mengikuti mata kuliah PPL jika tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks.

### **C. Persyaratan dan Tempat**

Mahasiswa yang mengikuti mata kuliah PPL memiliki persyaratan yaitu tidak memiliki nilai E dan telah menempuh 110 sks dan mata kuliah PPL dilakukan secara bertahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Tempat untuk praktik ditentukan oleh pihak UPT PPL yaitu di SMP, SMA, dan SMK.

### **D. Tugas Guru di Sekolah dan Di Dalam Kelas**

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiaanya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi siswa dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan Kewajiban Guru selaku Pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku
  - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja mulai jam pertama sampai sekloah usai.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinue sesuai teknik evaluasi yang berlaku
  - d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah
  - e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
  - f. Membina huungan baikantara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. 

Tugas dan Kewajiban Guru sebagai Pendidik

  - a. Guru sebagai manusia pancasilais hendaknya senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila
  - b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi anak didiknya
  - c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya dengan perkembangan ilmu pengetahuan mutakhir
  - d. Guru senantiasa mempehatikan norma-norma etika dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
  - e. Guru senantiasa meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan yang baik
  - f. Guru wajib berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - g. Guru wajib manaati peraturan-peraturan dan menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi setempat
  - h. Hubungan guru dan anak didik harus semperhatikan kesusilaan.
3. 

Tugas Guru sebagai anggota sekolah

  - a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selasu menjaga naik sekolah
  - b. Guru wajib ikut bertanggung jawab didalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7 kali.
4. 

Tugas Guru sebagai anggota masyarakat

  - a. Guru supaya dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat
  - b. Guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat
  - c. Guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat
  - d. Guru dapat menjadi stabilistator dalam perkembangan masyarakat

## **F. Tugas Guru Praktikan**

Guru praktikan bertugas untuk menggantikan sementara guru asli di kelas dalam proses pembelajaran, serta membantu siswa untuk dapat memahami mata pelajaran yang diajarkan dengan baik.

## **G. Kompetensi guru**

Secara keseluruhan, kompetensi guru meliputi 3 komponen yaitu:

1. Pengelolaan pembelajaran, meliputi kemampuan menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan interaksi belajar mengajar, menilai hasil belajar peserta didik dan kemampuan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.
2. Pengembangan potensi diri, meliputi kemampuan mengembangkan diri dan kemampuan mengembangkan keprofesionalisme.

Penguasaan akademik meliputi wawasan kependidikan dan penguasaan bahan kajian akademik.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama kurang lebih 3 (tiga bulan) terhitung mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012. PPL 1 diadakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Sedangkan, program PPL 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

##### **B. Tempat**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMP N 5 Batang yang beralamat di Jalan RE. Martadinata No. 138 Batang, Kabupaten Batang.

##### **C. Tahapan kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan *microteaching*

Pembekalan *microteaching* dilakukan di jurusan masing-masing selama 3 hari yaitu mulai tanggal 16 Juli 2012 sampai 18 Juli 2012.

b. Pembekalan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24 Juli 2012 sampai 26 Juli 2012 di fakultas masing-masing.

c. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Agustus 2011 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di sekolah/tempat latihan, meliputi:

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan observasi dan orientasi PPL 1 di SMP Negeri 5 Batang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk ke dalam kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran IPS merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

#### **D. Materi Kegiatan**

1. **Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan KBM di dalam kelas. Pembuatan perangkat pembelajaran dimulai dari membuat silabus, program tahunan, program semester dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. **Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Bimbingan Oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses bimbingan dalam kegiatan PPL 2 dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan sebelum melaksanakan proses pengajaran. Hal-hal tersebut antara lain meliputi kurikulum yang dipergunakan, RPP, dan format penyusunan Rencana/Materi Pembelajaran.
2. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan yang dilakukan oleh praktikan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas telah cukup, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar/pembelajaran di kelas. Pada saat pertemuan awal hingga periode tertentu, pelaksanaan praktik mengajar oleh praktikan mendapatkan pengawasan dari guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong dapat mengetahui kekurangan-kekurangan apa saja yang terdapat dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran yang selanjutnya.

Kemudian setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, praktikan akan melaksanakan praktik mengajar dengan pengawasan guru pamong yang lebih minimal. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong, terutama mengenai materi yang akan disampaikan dan mengenai soal-soal yang akan diberikan kepada siswa/murid.

Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah apa saja yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik yang telah dilaksanakannya selama di dalam kelas.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat selama PPL 2**

### **1. Faktor Pendukung**

- a. Keterbukaan dari pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan pihak praktikan,
- c. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,
- d. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD dan Printer) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- e. Guru pamong memberi kepercayaan kepada praktikan untuk mengajar secara penuh di kelas VIIA, VIIB, dan VIIC sehingga praktikan banyak mendapatkan pengalaman dalam mengajar.
- f. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- g. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan, masukan, arahan, motivasi, nasehat atau saran pada mahasiswa PPL,
- h. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 5 Batang.

### **2. Faktor Penghambat**

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam mengkondisikan/mengelola kelas, mengingat masih pada tahap belajar.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik.
- c. Keadaan siswa yang cenderung ramai sehingga proses pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi siswa LPTK yang meliputi, baik mengajar maupun diluar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang membentuk dan membina kompetensi-kompetensi profesional yang dipersyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan yang lain.

Sasaran yang ingin dicapai adalah pribadi calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat menggunakannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun diluar sekolah.

#### **B. Saran**

##### **1. Mahasiswa Praktikan**

- a. Menambah pengetahuan dan wawasan agar tidak ketinggalan dalam melaksanakan tugas.
- b. Tetap menjaga kekompakkan dengan meningkatkan kedisiplinan diri dalam kelompok mahasiswa praktikan.

##### **2. Sekolah**

- a. Tetap mempertahankan dan ditingkatkan dengan apa yang telah ditorehkan dan dihasilkan baik dibidang akademik maupun non akademik.
- b. Hilangkan kesenjangan dan persaingan tidak sehat antara rekan seprofesi.



- c. Meningkatkan kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran bermoral dan beretika serta kegiatan keagamaan agar sarana dan prasarana tidak hanya sebagai *pemanis tata letak sekolah* sehingga tercipta suasana yang harmonis dilingkungan sekolah.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan nikmat, karunia, dan izin-Nya lah praktikan dapat melaksanakan serangkaian kegiatan dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dengan lancar.

Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) merupakan kegiatan wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. PPL I merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan oleh mahasiswa agar memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah yang nantinya akan dilanjutkan pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II). Kegiatan ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kepribadian, professional dan sosial.

Selama kurang lebih dua minggu (31 Juli- 11 Agustus 2012) praktikan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan I di SMP Negeri 5 Batang yang berlokasi di Jl. RE.Martadinata, no 138 Batang. Beberapa hal yang harus dilakukan praktikan dalam PPL I adalah melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah latihan, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi kesiswaan, kegiatan intra-ekstra kurikuler, sarana dan prasarana sekolah latihan, kalender akademik, dan jadwal kegiatan sekolah latihan, mendiskusikan hasil observasi, melakukan pengamatan model-model pembelajaran yang dilaksanakan guru dalam proses belajar-mengajar, yang mana program ini wajib diikuti oleh mahasiswa PPL program sarjana kependidikan.

Dalam proses observasi praktikan diberi kesempatan yang luas oleh seluruh pihak sekolah untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan administrasi sekolah maupun aktualisasi belajar mengajar di kelas. Kegiatan PPL I dan PPL II merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara simultan, dimana PPL II merupakan praktik mengajar di sekolah latihan sebagai guru, walaupun dikatakan masih sebagai calon guru sesuai jurusan masing-masing, tetapi disini praktikan dituntut untuk mengamalkan ilmu yang telah diperoleh layaknya seorang guru.

### **A. Kelemahan dan kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran IPS**

Praktikan sebagai mahasiswa pendidikan Sejarah (IPS) mengamati bahwa IPS sebagai salah satu mata pelajaran penting yang diajarkan di sekolah. Kekuatan yang ada dalam pembelajaran IPS adalah bahwa mata pelajaran ini mendapat perhatian yang cukup, di mana pihak sekolah benar-benar mengharapakan kualitas anak didiknya lebih baik dalam mengembangkan kemampuan siswa.

Kelemahan pembelajaran IPS itu sendiri adalah anggapan para siswa bahwa pelajaran IPS itu terkadang membosankan, karena harus menghafal sehingga mengakibatkan kurangnya minat dan kesadaran dari siswa untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam pengetahuan IPS.

#### **B. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan.**

Sarana dan prasarana yang menunjang pembelajaran di SMP Negeri 5 Batang sudah bisa dikatakan terpenuhi. Hal ini dapat dilihat dari tersedianya media-media yang dapat digunakan untuk mendukung dalam proses belajar mengajar seperti papan tulis dan buku paket. Di SMP N 5 Batang juga tersedia LCD yang digunakan sebagai media pembelajaran. Selain itu, perpustakaan sekolah juga banyak menyediakan buku-buku yang dapat digunakan sebagai referensi.

#### **C. Kualitas guru pamong**

Guru pamong mata pelajaran IPS, Ibu Dra. Ida Tasilawati tergolong guru yang berpengalaman. Mulai dari penampilan hingga performance saat mengajar sudah dapat dikategorikan baik. Interaksi dengan siswa kelas sudah cukup interaktif dan sangat sesuai dengan perkembangan usia anak didik. Selain itu guru juga memberikan motivasi dan pesan moral disela-sela pelajaran serta kesempatan bertanya kepada siswa jika materi yang disampaikan kurang jelas. Guru pamong berperan sangat besar dalam mendukung keberhasilan praktikan di sekolah latihan. Guru pamong memberikan masukan kepada praktikan dalam menyusun rencana pembelajaran serta segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran yang akan dilakukan praktikan di sekolah latihan.

#### **D. Kualitas Pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMP N 5 Batang sudah cukup bagus. Siswa SMP N 5 Batang merupakan siswa-siswa yang kritis, tidak malu bertanya apabila ada hal yang kurang dipahami. Namun, terkadang siswa-siswa sukar berkonsentrasi dalam pelajaran dan ramai sendiri.

#### **E. Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 131 sks dan mengikuti mata kuliah MKU dan MKDK. Selain itu, praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar bagaimana cara menjadi guru yang professional. Praktikan memperoleh banyak pengetahuan dari proses observasi yang telah dilakukan sehingga banyak masukan maupun perbaikan-perbaikan dari diri praktikan agar dapat menjadi sosok guru yang mampu dan dapat menjadi motivator bagi proses pembelajaran siswa (*student centered learning*).

#### **F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melakukan PPL I**

PPL I yang telah dilakukan oleh praktikan banyak memberikan masukan terutama mengenai bagaimana dalam mengelola kelas, cara mengajar murid dan menyampaikan materi dengan baik. Praktikan juga memperoleh pengalaman baru yang berkaitan dengan hubungan kekeluargaan yang dibina di SMP Negeri 5 Batang antar warga sekolah baik antara kepala sekolah, guru, staff karyawan maupun antar siswa.

#### **G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES**

Saran praktikan untuk SMP N 5 Batang adalah perlu adanya optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana untuk media pembelajaran, selalu mengadakan

kegiatan-kegiatan yang bermanfaat bagi siswa dan melibatkan siswa dalam menciptakan lingkungan yang kondusif untuk proses pembelajaran.

Sedangkan saran praktikan untuk UNNES adalah selalu memantau perkembangan pelaksanaan kegiatan PPL di sekolah-sekolah latihan agar mengetahui keadaan yang terjadi di lapangan demi kemajuan PPL UNNES selanjutnya. Demikian uraian refleksi diri dari praktikan setelah melakukan observasi dan berbagai kegiatan selama PPL di SMP N 5 Batang.

Mengetahui,  
Guru Pamong,

Dra. Ida Tasilawati  
NIP. 196406061989032010

Batang, Oktober 2012

Mahasiswa Praktikan,

Solekha  
NIM. 3101409036